



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA**

Jl. HM.Sarbini No.89 Kebumen Telp. (0287) 381572,Fax. 384 873

e-mail : dinkesppkb.kebumen@gmail.com

website : www.kesehatanppkb.kebumenkab.go.id Kode Pos 54316

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
NOMOR 700 / 10668 / 2025**

TENTANG

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
PADA DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN KEBUMEN**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA,**

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka untuk memperoleh informasi ukuran kinerja sebagai upaya meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah, maka perlu disusun Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana tentang Indikator Kinerja Utama pada Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-

- Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
 6. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029 (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2025 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen 227);
 7. Peraturan Bupati Kebumen Nomor 48 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 (Berita Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2025 Nomor 49)

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : Indikator Kinerja Utama pada Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan acuan ukuran kinerja digunakan oleh Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen dalam menetapkan rencana kinerja tahunan, menyampaikan rencana kerja dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen Tahun 2025-2029.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Kebumen
pada tanggal 15 September 2025

Kepala Dinas Kesehatan Pengendalian
Penduduk dan Keluarga Berencana,



dr. Iwan Danardono, Sp. Rad., M.M.R
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196803211999031006

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
NOMOR 700 / 10668 / 2025
TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA PADA DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN KEBUMEN

NAMA PERANGKAT DAERAH : DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

NO.	TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Formulasi Pengukuran, Sumber Data, Penanggung Jawab)	DEFINISI OPERASIONAL
Tujuan					
1	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang berkualitas, merata dan berkesinambungan		Usia Harapan Hidup	Formulasi Pengukuran: Menggunakan sensus berdasarkan rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir Sumber Data: BPS Penanggung Jawab: BPS	Rata-rata perkiraan tahun hidup yang dapat dijalani oleh seseorang sejak lahir, dengan asumsi pola angka kematian spesifik usia yang berlaku pada periode waktu tertentu di suatu wilayah

NO.	TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Formulasi Pengukuran, Sumber Data, Penanggung Jawab)	DEFINISI OPERASIONAL
Sasaran :					
1.1	Meningkatnya pelayanan kesehatan khususnya ibu dan anak		Jumlah Kasus Kematian Ibu	Formulasi Pengukuran: Jumlah kasus kematian perempuan yang terjadi selama kehamilan, persalinan, atau masa nifas (42 hari setelah melahirkan) yang disebabkan oleh kehamilan atau pengelolaannya, bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau penyakit di wilayah Kab Kebumen pada kurun waktu satu tahun Sumber Data: DINKES PPKB Penanggung Jawab: Kepala DINKES PPKB	Jumlah perempuan yang meninggal karena penyebab terkait kehamilan, persalinan, atau nifas (dalam 42 hari setelah berakhirnya kehamilan), yang diukur sebagai rasio per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ini tidak termasuk penyebab yang tidak disengaja seperti kecelakaan atau insiden fatal lainnya
			Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita	Formulasi Pengukuran: Jumlah balita stunting dibagi jumlah balita yang dilakukan pengukuran dikali 100	Persentase anak balita yang memiliki tinggi atau panjang badan di bawah standar usianya berdasarkan pengukuran indeks tinggi badan/panjang badan menurut umur (TB/U atau PB/U)

NO.	TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Formulasi Pengukuran, Sumber Data, Penanggung Jawab)	DEFINISI OPERASIONAL
				Sumber Data: DINKES PPKB Penanggung Jawab: Kepala DINKES PPKB	dengan nilai Z-score kurang dari negative 2 standar deviasi (SD) dari standar WHO. Ini digunakan sebagai indikator kuantitatif untuk mengukur masalah gizi kronis pada suatu wilayah, di mana pengukuran ini dilakukan dengan mencatat tinggi badan (untuk anak di atas 2 tahun atau yang bisa berdiri tegak) atau panjang badan (untuk anak di bawah 2 tahun yang belum bisa berdiri tegak).
			Angka Kematian Balita	Formulasi Pengukuran: Jumlah kasus kematian anak balita (usia 0 sampai kurang dari 5 th) pada kurun waktu satu tahun dibagi jumlah kelahiran hidup dikali 1000 Sumber Data: DINKES PPKB	Jumlah anak usia 0-59 bulan yang meninggal dalam satu tahun, dibagi dengan jumlah kelahiran hidup pada tahun tersebut, lalu dikalikan dengan 1.000. Definisi ini mengacu pada semua kematian balita (termasuk bayi) dalam periode waktu tertentu dan bukan

NO.	TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Formulasi Pengukuran, Sumber Data, Penanggung Jawab)	DEFINISI OPERASIONAL
				Penanggung Jawab: Kepala DINKES PPKB	karena kecelakaan atau bencana.
1.2	Meningkatnya penanganan penyakit menular dan penyakit tidak menular		Angka Populasi Bebas Penyakit Menular	Formulasi Pengukuran: Jumlah penduduk yang tidak terkena penyakit menular (aids,tuberkulosis,malaria) dibagi dengan jumlah penduduk yang beresiko terkena penyakit menular dikali 100 Sumber Data: DINKES PPKB Penanggung Jawab: Kepala DINKES PPKB	Persentase populasi di suatu wilayah yang tidak teridentifikasi menderita penyakit menular tertentu (Aids, TBC, Malaria) berdasarkan data surveilans aktif/pasif dalam periode waktu tertentu
			Angka Populasi Bebas Penyakit Tidak Menular	Formulasi Pengukuran: Persentase jumlah penduduk tidak terkena penyakit tidak menular (Hipertensi, Diabetes Militus) dalam kurun waktu satu tahun Sumber Data: DINKES PPKB	Jumlah penduduk yang tidak terkena penyakit tidak menular (Hipertensi, Diabetes Militus) dibagi dengan jumlah penduduk yang beresiko terkena penyakit tidak

NO.	TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Formulasi Pengukuran, Sumber Data, Penanggung Jawab)	DEFINISI OPERASIONAL
				Penanggung Jawab: Kepala DINKES PPKB	menular (Hipertensi, Diabetes Militus) dikali 100
1.3	Meningkatnya cakupan jaminan kesehatan nasional		Cakupan kepesertaan jaminan kesehatan nasional	Formulasi Pengukuran: Capaian penduduk yang menjadi peserta JKN dibagi Jumlah penduduk kabupaten dikali 100 Sumber Data: DINKES PPKB Penanggung Jawab: Kepala DINKES PPKB	Ukuran persentase jumlah penduduk yang terdaftar sebagai peserta JKN dibandingkan dengan total populasi di suatu wilayah
			Cakupan kepesertaan aktif jaminan kesehatan nasional	Formulasi Pengukuran: Capaian penduduk yang menjadi peserta aktif JKN dibagi Jumlah penduduk yang menjadi peserta dikali 100 Sumber Data: DINKES PPKB Penanggung Jawab: Kepala DINKES PPKB	Persentase atau jumlah penduduk yang terdaftar dalam program JKN yang dikelola oleh BPJS Kesehatan dan status kepesertaannya dalam keadaan aktif, yang berarti mereka berhak atas manfaat pelayanan kesehatan.

NO.	TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Formulasi Pengukuran, Sumber Data, Penanggung Jawab)	DEFINISI OPERASIONAL
1.4	Meningkatnya kualitas fasilitas pelayanan kesehatan		Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Formulasi Pengukuran: Jumlah Fasilitas pelayanan kesehatan yang memenuhi standar/Jumlah Fasilitas pelayanan kesehatan yang ada dikali 100 Sumber Data: DINKES PPKB Penanggung Jawab: Kepala DINKES PPKB	Fasilitas pelayanan kesehatan (Puskemas, Puskesmas Pembantu dan RSUD) yang memenuhi standar (10 kriteria)
		Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	Formulasi Pengukuran: Nilai SAKIP dihitung oleh Kemen PAN-RB; dengan komponen penilaian : 1. Perencanaan Kinerja (bobot 30%) 2. Pengukuran Kinerja (bobot 25%) 3. Pelaporan Kinerja (bobot 15%) 4. Evaluasi Kinerja (bobot 10%) 5. Capaian Kinerja (bobot 20%)" Sumber Data: DINKES PPKB	Penilaian atau hasil evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang mengukur seberapa baik sebuah instansi pemerintah menjalankan perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja secara akuntabel dan efektif

NO.	TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Formulasi Pengukuran, Sumber Data, Penanggung Jawab)	DEFINISI OPERASIONAL
				Penanggung Jawab: Kepala DINKES PPKB	
			Indeks Kepuasan Masyarakat	Formulasi Pengukuran: Dihitung berdasarkan 9 unsur Survei Kepuasan Masyarakat yaitu : 1. Persyaratan 2. Sistem, mekanisme dan prosedur 3. Waktu penyelesaian 4. Biaya / tarif 5. Produk spesifikasi jenis pelayanan 6. Kompetensi pelaksana 7. Perilaku pelaksana 8. Sarana dan prasarana 9. Penanganan pengaduan, saran dan masukan" Sumber Data: DINKES PPKB	Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat dari Dinkesppkb, 35 Puskesmas, Labkesda dan Klinik Pengobatan Penyakit Paru

NO.	TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Formulasi Pengukuran, Sumber Data, Penanggung Jawab)	DEFINISI OPERASIONAL
				Penanggung Jawab: Kepala DINKES PPKB	
		Meningkatnya pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis	Formulasi Pengukuran: Jumlah penerima pemeriksaan gratis pada semua kelompok usia / jumlah penduduk dikali 100 Sumber Data: DINKES PPKB Penanggung Jawab: Kepala DINKES PPKB	Proporsi jumlah penerima pemeriksaan gratis pada semua kelompok usia terhadap jumlah penduduk
			Persentase fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna	Formulasi Pengukuran: Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna dibagi Jumlah seluruh fasilitas pelayanan kesehatan dikali 100 Sumber Data: DINKES PPKB Penanggung Jawab: Kepala DINKES PPKB	Fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas, RS, Klinik, Labkes, UTD) yang terakreditasi paripurna

NO.	TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Formulasi Pengukuran, Sumber Data, Penanggung Jawab)	DEFINISI OPERASIONAL
			Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis (<i>treatment success rate</i>)	Formulasi Pengukuran: Jumlah semua kasus yg dinyatakan sembuh dan lengkap dibagi seluruh kasus TBC pada periode waktu yg sama dikali 100 Sumber Data: DINKES PPKB Penanggung Jawab: Kepala DINKES PPKB	Persentase semua kasus tuberkulosis yang dinyatakan sembuh dan pengobatan lengkap diantara semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan
		Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase Peningkatan Kompetensi SDM Bidang Kesehatan	Formulasi Pengukuran: Jumlah tenaga kesehatan yang memiliki SIP (Surat Ijin Praktek) dibagi jumlah tenaga kesehatan yang seharusnya memiliki SIP dikali 100 Sumber Data: DINKES PPKB Penanggung Jawab: Kepala DINKES PPKB	Persentase Tenaga Kesehatan yang memiliki SIP yang berlaku dibandingkan dengan Tenaga Kesehatan yang seharusnya memiliki SIP

NO.	TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Formulasi Pengukuran, Sumber Data, Penanggung Jawab)	DEFINISI OPERASIONAL
		Meningkatnya sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman	Persentase sarana sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman serta produk pangan industri rumah tangga yang memenuhi persyaratan perijinan	Formulasi Pengukuran: Jumlah sarana dan produk sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman serta produk pangan industri rumah tangga yang memenuhi standar dibagi jumlah sarana sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman serta produk pangan industri rumah tangga yang diperiksa x 100 Sumber Data: DINKES PPKB Penanggung Jawab: Kepala DINKES PPKB	Proporsi sarana dan produk sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman serta produk pangan industri rumah tangga yang memenuhi standar persyaratan perijinan di Kabupaten Kebumen dalam kurun waktu satu tahun
		Meningkatnya kualitas pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	Persentase rumah tangga yang menerapkan perilaku hidup sehat	Formulasi Pengukuran: Jumlah rumah tangga yang menerapkan perilaku hidup sehat sesuai DO dibagi jumlah rumah tangga yang didata x 100	Proporsi rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup sehat dalam suatu wilayah dalam kurun waktu satu tahun

NO.	TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Formulasi Pengukuran, Sumber Data, Penanggung Jawab)	DEFINISI OPERASIONAL
				Sumber Data: DINKES PPKB Penanggung Jawab: Kepala DINKES PPKB	
	Tujuan :				
2	Meningkatkan kualitas keluarga dalam pembangunan		Indeks Pembangunan Keluarga (Ibangga)	Formulasi Pengukuran: Penjumlahan dari 3 Dimensi Pembangunan Keluarga yang terdiri dari : 1. Dimensi Kemandirian, 2. Dimensi Ketenteraman dan 3. Dimensi Kebahagiaan Sumber Data: Siperindu (Sistem Peringatan Dini Kependudukan) Kemendukbangga Penanggung Jawab: Kepala DINKES PPKB	Ukuran kualitas keluarga di Indonesia yang mengukur keberhasilan pembangunan keluarga berdasarkan dimensi ketenteraman, kemandirian, dan kebahagiaan, serta menggambarkan peran dan fungsi keluarga. Indeks ini diukur melalui data statistik, yang kemudian menghasilkan nilai antara 0–100 yang dikategorikan sebagai keluarga tangguh, berkembang, atau rentan.

NO.	TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Formulasi Pengukuran, Sumber Data, Penanggung Jawab)	DEFINISI OPERASIONAL
Sasaran :					
2.1	Meningkatnya kualitas perencanaan keluarga		Angka Kelahiran Total (<i>Total Fertility Rate / TFR</i>)	Formulasi Pengukuran: 5 x ASFR (angka yang menunjukkan jumlah kelahiran per 1000 wanita pada kelompok umur 15-19, 20-24, 25-29, 30-34, 35-39, 40-44, 45-49) Sumber Data: DINKES PPKB Penanggung Jawab: Kepala DINKES PPKB	Jumlah rata-rata anak yang diperkirakan akan dilahirkan oleh seorang wanita selama masa reproduksinya (usia 15-49 tahun)
		Meningkatnya Upaya Pengendalian Penduduk	Angka Kelahiran Remaja Umur 15-19 Tahun (<i>Age Specific Fertility Rate / ASFR</i> 15-19)	Formulasi Pengukuran: Jumlah kelahiran dari wanita kelompok umur 15-19 tahun dibagi jumlah wanita umur 15-19 tahun dikali 100 Sumber Data: DINKES PPKB Penanggung Jawab: Kepala DINKES PPKB	Banyaknya kelahiran per 1000 wanita pada kelompok usia 15-19 tahun

NO.	TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Formulasi Pengukuran, Sumber Data, Penanggung Jawab)	DEFINISI OPERASIONAL
		Meningkatnya Pembinaan Keluarga Berencana (KB)	Proporsi Kebutuhan KB yang terpenuhi menurut alat/cara KB Modern	Formulasi Pengukuran: Persentase Peserta KB Modern (mCPR) dibagi dengan Persentase Peserta KB Aktif (CPR) ditambah <i>Unmetneed</i> x 100 Sumber Data: DINKES PPKB Penanggung Jawab: Kepala DINKES PPKB	Persentase PUS yang tidak ingin mempunyai anak lagi atau ingin menjarangkan kelahiran berikutnya dan saat ini sedang menggunakan kontrasepsi modern
			Angka Prevalensi Kontrasepsi Modern / <i>Modern Contraceptive (mCPR)</i>	Formulasi Pengukuran: Jumlah Peserta KB Aktif Metode Kontrasepsi Modern dibagi Jumlah Pasangan Usia Subur dikali 100 Sumber Data: DINKES PPKB Penanggung Jawab: Kepala DINKES PPKB	Persentase PUS yang sedang menggunakan kontrasepsi modern (MOW, MOP, Implant, IUD, Suntik, Pil, Kondom)

NO.	TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Formulasi Pengukuran, Sumber Data, Penanggung Jawab)	DEFINISI OPERASIONAL
			Persentase Kebutuhan Ber-KB yang tidak Terpenuhi (<i>Unmet Need</i>)	Formulasi Pengukuran: Jumlah Pasangan Usia Subur yang tidak BerKB (Ingin anak Tunda dan Tidak Ingin anak lagi) dibagi Jumlah Pasangan Usia Subur dikali 100 Sumber Data: DINKES PPKB Penanggung Jawab: Kepala DINKES PPKB	Persentase PUS yang sudah tidak ingin anak lagi atau menjarangkan kelahiran tetapi tidak menggunakan alat kontrasepsi

NO.	TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Formulasi Pengukuran, Sumber Data, Penanggung Jawab)	DEFINISI OPERASIONAL
		Meningkatnya pemberdayaan keluarga dalam upaya peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)	Presentase Keluarga yang mengikuti Kelompok Kegiatan Ketahanan Keluarga	Formulasi Pengukuran: Jumlah anggota kelompok kegiatan (poktan) BKB yang Ber-KB dibagi PUS anggota poktan BKB, ditambah jumlah anggota poktan BKR yang ber-KB dibagi PUS anggota poktan BKR, ditambah jumlah anggota poktan BKL yang ber-KB dibagi PUS anggota poktan BKL, dibagi 3 dikali 100 Sumber Data: DINKES PPKB Penanggung Jawab: Kepala DINKES PPKB	Keluarga (anggota poktan BKB yang Ber-KB dibagi PUS anggota poktan BKB, ditambah jumlah anggota poktan BKR yang ber-KB dibagi PUS anggota poktan BKR, ditambah jumlah anggota poktan BKL yang ber-KB) yang mengikuti Kelompok Kegiatan Ketahanan Keluarga

Ditetapkan di Kebumen
pada tanggal 15 September 2025

Dinas Kesehatan Pengendalian
Penduduk dan Keluarga Berencana,

di Iwan Daniardono, Sp. Rad., M.M.R
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196803211999031006